

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI BANTUAN KEMANUSIAN
AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) ACEH DALAM MENARIK MINAT DONASI
(STUDI PADA KASUS KONFLIK ROHINGYA)**

Syahril Furqany

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Email: syahril.furqany@ar-raniry.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dakwah melalui bantuan kemanusiaan yang dilakukan oleh Aksi Cepat Tanggap (ACT) dalam menarik minat para pendonor khususnya pada kasus konflik Rohingya. Sesuai dengan namanya bahwa aksi cepat, maka aksi cepat seperti apa yang bisa mereka kerjakan dalam membantu umat muslim yang sedang terkena musibah. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Di mana data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan informan penelitian yang dipilih sesuai dengan kategori dan mampu menjawab permasalahan dengan baik dan benar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksi cepat yang dilakukan adalah dengan cepat membentuk tim untuk turun ke lapangan melihat kondisi real pengungsi Rohingya. Kemudian mengidentifikasi apa saja yang mereka butuhkan. Meskipun pada saat itu belum ada kantor perwakilan ACT di Aceh akan tetapi memanfaatkan relawan yang tergabung baik dari Aceh maupun dari luar Aceh. Sehingga mereka ini dapat bekerja langsung untuk membantu pengungsi. Beberapa strategi komunikasi yang dilakukan, *pertama* promosi melalui *website* ACT dengan halaman khusus Rohingya. Terdapat tim khusus yang bertugas untuk menyebarkan informasi. Khusus untuk Rohingya karena membutuhkan bantuan yang segera maka diberikan tanda darurat Shympaty of Solidarity (SOS). *Kedua*, Sosial media seperti Instagram, Facebook, Twitter, Youtube, mengikuti perkembangan zaman seiring banyaknya pengakses informasi melalui sosial media. *Ketiga*, Media Luar Ruang seperti Baliho dan Spanduk yang dipasang ditempat-tempat yang strategis untuk menarik minat pendonor. *Keempat*, mencari mitra kerja atau relasi dengan media massa dalam upaya pengiriman *release* kepada media untuk disebarkan ke media-media yang ada di Aceh. *Keenam*, kerja sama dengan masyarakat atau relawan yang terbaung dari berbagai kalangan baik LSM resmi maupun relawan pada momen-momen tertentu. Semua proses desain komunikasi untuk menjaga keseragaman program beberapa program nasional di desain di tingkat pusat, sedang program lokal bisa meminta bantuan dengan mengirimkan konten untuk didesain pesan komunikasi yang menarik. Dengan tujuan agar mendapatkan keseragaman desain dan metode penyampaian pesan

Kata Kunci: Komunikasi Dakwah, Strategi Komunikasi, Bantuan Kemanusiaan, Rohingya.

Abstract

This study aims to find out how the missionary communication strategy through humanitarian assistance carried out by Aksi Cepat Tanggap (ACT) in attracting the interest of special donors in the case of the Rohingya conflict. As the name implies that action is fast,

then fast action like what they can do in helping Muslims who are affected. The methodology used in this study is a qualitative approach. Where the primary data is obtained from the results of interviews with research informants who are selected according to the category and are able to answer the problem properly and correctly. The results showed that the quick action taken was to quickly form a team to take to the field to see the real conditions of Rohingya refugees. Then identify what they need. Although at that time there was no ACT representative office in Aceh, however, it would utilize volunteers from both Aceh and outside Aceh. So that they can work directly to help refugees. Several communication strategies were carried out, firstly promotion through the ACT website with a special Rohingya page. There is a special team in charge of disseminating information. Especially for his Spirit because he needed immediate assistance, he was given an emergency sign Shympaty of Solidarity (SOS). Second, social media such as Instagram, Facebook, Twitter, Youtube, keep up with the times as many information accesses through social media. Third, Outdoor Media such as Billboards and Banners installed in strategic locations to attract donors. Fourth, look for work partners or relations with the mass media in an effort to send releases to the media to be disseminated to the media in Aceh. Sixth, cooperation with the community or volunteers who are mixed from various groups, both official NGOs and volunteers at certain moments. All communication design processes to maintain the uniformity of the programs of several national programs are designed at the central level, while local programs can ask for help by sending content to be designed for interesting communication messages. In order to get uniform design and method of delivering messages.

Keywords: *Da'wah Communication, Communication Strategy, Humanitarian Aid, Rohingya.*

A. PENDAHULUAN

Rohingya adalah etnis minoritas tanpa negara yang kebanyakan beragama Islam yang dipersekusi di Myanmar. Banyak yang telah meninggalkan wilayah Rakhine menjelaskan bahwa tentara Burma dan kelompok massa Budha menghancurkan desa-desa mereka dan menyerang dan membunuh warga sipil untuk memaksa mereka keluar.¹

Duka yang dirasakan oleh Etnis Rohingya bukan sesuatu hal yang baru muncul melainkan hal yang sudah lama ada. Konflik tersebut sudah muncul pada tahun 2012. Kemudian konflik itu juga muncul pada tahun-tahun berikutnya. salah satunya adalah pada tahun 2017. Berbagai berita muncul di banyak media massa, baik itu media cetak, media online, televisi, radio, dan banyak media lainnya.

¹ BBC, "Konflik Myanmar: Pengungsi Rohingya Membanjiri Bangladesh - BBC Indonesia," accessed February 19, 2018, <http://www.bbc.com/indonesia/dunia-41160159>.

Berbagai media mengulas bagaimana kepedihan yang sedang dirasakan oleh umat muslim di Myanmar. Etnis Rohingya yang merupakan etnis minoritas maka mereka dianggap seperti tidak ada. Menurut data yang didapatkan lebih dari 3000 orang menjadi korban pembantaian yang keji.

Berdasarkan studi resolusi konflik, terdapat anggapan bahwa konflik akan terjadi ketika kepentingan antar kelompok manusia saling berbenturan dan tidak terkendali. Benar bahwa banyak faktor yang menyebabkan munculnya suatu konflik, di antaranya adalah faktor keagamaan, politik, ekonomi dan bencana alam. Relevansinya dengan tragedi kemanusiaan yang terjadi di Myanmar dalam satu bulan terakhir ini telah menewaskan 104 orang dan warga Rohingya mengungsi ke perbatasan Bangladesh sebanyak 3.000 pengungsi (Kompas, 29/8/2017). Tidak hanya itu, rumah-rumah warga Rohingya pun ikut rusak dan terbakar dengan jumlah yang tidak sedikit yang diakibatkan oleh konflik antara militer Myanmar dengan kelompok pejuang Rohingya yang menamakannya dengan sebutan Tentara Penyelamat Rohingya Arakan (ARSA).²

Konflik rohinnya menjadi soroton dunia internasional. Bagaimana tidak ada banyak sekali umat Islam yang dibantai, anak-anak, wanita, orang dewasa. Rumah mereka dibakar dan mereka diusir keluar dari tempat mereka tinggal. Seperti ingin memusnahkan umat Muslim Etnis Rohingya tersebut.

Berbagai penyelidikan muncul ke permukaan. Mencari sebab-akibat terjadi konflik rohinggnya. Berbagai liputan yang ditulis oleh banyak jurnalis dengan medianya masing-masing menjelaskan bahwa pembantaian kepada umat muslim Rohingya sangatlah kejam dan keji. Sehingga tidak layak untuk membiarkan mereka brgitu saja. Mereka membutuhkan pertolongan dari negara muslim yang lain. Mereka mumbutuhkan uluran tangan dan bantuan untuk menampung mereka. Banyak dari mereka melarikan diri dari kampung halaman. Demi menyelamatkan diri dari pembantaian tersebut.

Foto-foto pembantaian pun mulai tersebar ke seluruh dunia baik itu melalui media sosial, media massa, dan media-media lainnya. “Salah satu foto menunjukkan orang-orang

² Zulfata, “Memahami Konflik Rohingya - Serambi Indonesia,” accessed February 19, 2018, <http://aceh.tribunnews.com/2017/09/05/memahami-konflik-rohingya>.

berlutut berturut-turut, yang terakhir menunjukkan mayat orang-orang berdarah ditumpuk di kuburan, Jelas Ashish Joshi yang merupakan salah seorang dari koresponden *Sky News*.³

Berbagai masalah lain kemudian muncul ke permukaan. Misalnya saja masalah mau kemana mereka dengan keterbatasan alat gerak, ada yang melarikan diri dengan menggunakan perahu nelayan yang kapasitasnya sudah melebihi muatan. Bahkan ada yang kehabisan bahan bakar saat berada di tengah lautan sehingga mereka terombang ambing dibawa oleh angin tak tahu kemana arah mereka yang akan dibawa.

Beberapa dari perahu mereka sampailah di perairan laut Aceh wilayah Aceh Utara. Sebuah keberanian yang sangat luar biasa ketika itu diambil sikap oleh Gubernur Aceh. Untuk menampung sementara mereka. Menyediakan barak bantuan untuk mereka tinggal, sehingga untuk sementara waktu mereka bisa terbantuan.

Lebih dari 650.000 warga Rohingya melarikan diri dari gelombang kekerasan yang terjadi di Myanmar sejak Agustus 2017. UNICEF mengatakan bahwa 60 persen pengungsi merupakan anak-anak. Seorang pejabat Bangladesh menyebut, jumlah 48.000 bayi itu merupakan hal yang sangat membingungkan.⁴

Pada 25 Agustus 2017, Militer Myanmar menyerang desa di Rakhine yang mayoritasnya ditinggali oleh etnis Rohingya. Tentara Myanmar menghancurkan setidaknya 1.500 bangunan dan menembaki pria yang tak bersenjata, wanita, dan anak-anak. Bahkan ada video yang muncul menunjukkan penduduk desa duduk di tanah dengan tangan di atas kepala mereka dan tampak seorang tentara memukul salah seorang pria. Para tentara Myanmar beralih melakukan hal tersebut untuk menumpas aksi “teror” dari kelompok etnis Rohingya. Namun setelah ditelusuri, justru terdapat 1.000 korban lebih yang dibunuh oleh tentara tersebut. Tak hanya dibunuh, beberapa di antaranya juga diperkosa terlebih dahulu. Lebih mirisnya lagi, anak-anak juga termasuk menjadi korban.⁵

³ Muhaimmin, “Foto Horor Pembantaian Rohingya, Sekjen PBB: Perlu...,” accessed February 19, 2018, <https://international.sindonews.com/read/1280924/42/foto-horor-pembantaian-rohingya-sekjen-pbb-perlu-investigasi-total-1518213726>.

⁴ Citra Dewi, “48.000 Bayi Rohingya Diprediksi Lahir Di Pengungsian Pada 2018 - Global Liputan6.Com,” accessed February 19, 2018, <http://global.liputan6.com/read/3216414/48000-bayi-rohingya-diprediksi-lahir-di-pengungsian-pada-2018>.

⁵ Putri Ainur Islam, “Konflik Rohingya, Tragedi Kemanusiaan Yang Jadi Sorotan Dunia Sepanjang 2017 : Okezone News,” accessed February 19, 2018,

Rakhine menjadi "ladang kekerasan" kelompok Muslim Rohingya dan Buddha Rakhine karena di negara bagian ini Rohingya menempati sekitar 40% dari total sehingga "wajar" jika warga Buddha setempat merasa was-was. Berbagai spesialis studi konflik di Myanmar (seperti Nehginpao Kipgen, Matt Schissler, atau Melissa Crouch) mengatakan bahwa maraknya Islamophobia dan gerakan ekstrimis-nasionalis berbasis etnis-agama (Buddha Burma) tidak lepas dari kekhawatiran dan ketakutan mereka terhadap "bahaya Islam" yang bisa menyulap Myanmar menjadi "Negara Islam" dan membunuh umat Buddha.⁶

Ada berbagai macam berita yang muncul di media massa baik itu berita yang benar dan berita yang tidak benar. Dari berita yang muncul maka membentuk reaksi dari umat muslim dari berbagai negara. Tidak terkecuali negara Indonesia dari berbagai daerah termasuk juga di Aceh. dalam hal ini terkhusus adalah Aksi Cepat Tanggap (ACT) wilayah Aceh yang memiliki peran penting dalam hal ini adalah terkait dengan berdakwah dengan menggunakan komunikasi dakwah untuk mengumpulkan bantuan sebanyak-banyaknya. Berbagai langkah mereka gunakan untuk menarik minat masyarakat untuk menjadi donasi. Dana yang terkumpulkan akan dibagikan kepada pengungsi baik yang berada di Aceh bahkan yang berada langsung di daerah konflik.

Direktur Perencanaan Strategis ACT, Sri Eddy Kuncoro, mengatakan, pihaknya sudah menyiapkan program pemberdayaan masyarakat lingkungan. "Kami sudah berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat lingkungan. Program penanganan Rohingya menjadi pintu masuk bagi kami untuk membantu masyarakat Aceh yang berada di sekitar shelter," katanya.⁷

Tanggal 21 April 2005, Aksi Cepat Tanggap (ACT) secara resmi diluncurkan secara hukum sebagai yayasan yang bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan. Untuk memperluas karya, ACT mengembangkan aktivitasnya, mulai dari kegiatan tanggap darurat, kemudian

<https://news.okezone.com/read/2017/12/12/18/1829029/konflik-rohingya-tragedi-kemanusiaan-yang-jadi-sorotan-dunia-sepanjang-2017>.

⁶ Sumanto Al Qurtuby, "Sejarah Kelam Muslim Rohingya | Dunia | DW | 18.09.2017," accessed February 19, 2018, <http://www.dw.com/id/sejarah-kelam-muslim-rohingya/a-40557421>.

⁷ Agung Sasongko, "ACT Bantu Masyarakat Aceh Tangani Pengungsi Rohingya | Republika Online," accessed February 19, 2018, <http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/wakaf/15/07/30/nsap97313-act-bantu-masyarakat-aceh-tangani-pengungsi-rohingya>.

mengembangkan kegiatannya ke program pemulihan pascabencana, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, serta program berbasis spiritual seperti Qurban, Zakat dan Wakaf. ACT didukung oleh donatur publik dari masyarakat yang memiliki kepedulian tinggi terhadap permasalahan kemanusiaan dan juga partisipasi perusahaan melalui program kemitraan dan Corporate Social Responsibility (CSR). Sebagai bagian dari akuntabilitas keuangannya ACT secara rutin memberikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik kepada donatur dan pemangku kepentingan lainnya, serta mempublikasikannya melalui media massa.⁸

Kehadiran Act perwakilan Aceh sangat memberikan dampak yang positif untuk menggalang dana. Berbagai poster, baliho, dan berbagai penyebaran informasi melalui banyak media menjadi menarik minat tersendiri. Seperti hadirnya Baliho dengan menampilkan foto pengungsi rohingga yang sedang menangi dan membutuhkan bantuan, foto anak-anak yang sedang kehilangan orang tua. Pesan yang ingin disampaikan adalah mereka adalah manusia-manusia yang tidak berdosa yang merupakan saudara kita juga yang sedang membutuhkan uluran tangan dan bantuan kita. Sehingga memberikan dampak kepada masyarakat untuk membantu mereka semampunya.

Komite Nasional untuk Solidaritas Rohingya (KNSR) kembali melakukan konsolidasi, menyikapi konstelasi dan perkembangan terkini nasib etnis muslim Rohingya. Sejak diinisiasi dan dibentuk oleh ACT bersama sejumlah lembaga dan organisasi kemasyarakatan lainnya 5 tahun lalu, peran KNSR sangat dirasakan manfaatnya oleh para pengungsi etnis Rohingya di sejumlah titik pengungsian. Dipimpin oleh lembaga kemanusiaan global ACT, seluruh anggota KNSR bersatu padu membantu para pengungsi Rohingya. Bertempat di Banda Aceh, Jumat (8/9), KNSR menggelar konsolidasi dengan 53 elemen dari lintas ulama, LSM, dan berbagai elemen masyarakat Aceh lainnya terkait krisis Rohingya. Konsolidasi tersebut menghasilkan sejumlah poin, maklumat, dan rencana jangka pendek selama 6 bulan ke depan.⁹

⁸ Aksi Cepat Tanggap, "Sejarah Singkat - Aksi Cepat Tanggap," accessed February 19, 2018, <https://act.id/tentang/sejarah>.

⁹ Aksi Cepat Tanggap, "KNSR Bantu Pemerintah Indonesia Atasi Problem Etnis Rohingya - Aksi Cepat Tanggap," accessed February 19, 2018, <https://act.id/news/detail/knsr-bantu-pemerintah-indonesia-atasi-problem-etnis-rohingya>.

Berbagai komunikasi dilancarkan untuk menyebarkan kepada masyarakat. Dalam hal ini adalah salah satu bentuk komunikasi dakwah yang dilakukan dengan tujuan adalah untuk menarik minat agar dapat mengumpulkan bantuan sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu pesan harus dikemas dengan baik dan mudah dicerna oleh masyarakat. Keseriusan dalam menggalang dana dari berbagai khusus keagamaan yang terjadi menjadi hal yang menarik bagi ACT ini untuk ditelusuri lebih mendalam. Apa saja yang mereka lakukan untuk memberikan pelayanan dalam bentuk bantuan, komunikasi dakwah yang dilakukan merupakan komunikasi dakwah persuasif. Mengajak tanpa paksaan dan menjadikan umat muslim menjadi saling terkoneksi melalui bantuan kemanusiaan.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menelusuri strategi yang dilakukan oleh ACT untuk menjaga konsistensi dalam membantu umat muslim yang sedang mendapatkan musibah. Strategi komunikasi dakwah seperti apa yang mereka lakukan. bagaimana cara mereka mengemas pesan yang menarik, siapa saja yang terlibat di dalamnya untuk membuat pesan itu menjadi mudah untuk dipahami.

B. KAJIAN TEORETIS

Komunikasi dakwah hampir sama dengan komunikasi pada umumnya, akan tetapi yang membedakan antara keduanya hanya pada cara dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan komunikasi pada umumnya yaitu mengharapkan partisipasi dari komunikan (mad'u) atas ide-ide atau pesan-pesan yang disampaikan oleh pihak komunikator (da'i) sehingga pesan-pesan yang disampaikan tersebut terjadilah perubahan sikap dan tingkah laku yang diharapkan, sedangkan tujuan komunikasi dakwah yaitu mengharapkan terjadinya perubahan atau pembentukan sikap atau tingkah laku sesuai dengan ajaran al-Qur'an dan hadis sebagai sumber ajaran Islam.¹⁰

Ahmad Mubarak dalam buku Psikologi Dakwah dikutip dalam Jurnal Eva Magfiroh mengungkapkan bahwa kegiatan dakwah adalah kegiatan komunikasi, dimana da'i mengomunikasikan pesan kepada mad'u, baik secara perseorangan maupun kelompok. Secara teknis, dakwah adalah komunikasi da'i (komunikator) dan mad'u (komunikan).

¹⁰ Kata Kunci, "Konsep Komunikasi Dakwah Persuasif Dalam Perspektif Al-Qur'an," *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 2, no. 2 (2015): 117-36.

Semua hukum yang berlaku dalam ilmu komunikasi berlaku juga dalam dakwah, hambatan komunikasi adalah hambatan dakwah, dan bagaimana mengungkapkan apa yang tersembunyi dibalik perilaku manusia dakwah sama juga dengan apa yang harus dikerjakan pada manusia komunikan.¹¹

Aktivitas dakwah adalah kegiatan komunikasi yang menimbulkan interaksi sosial. Dakwah akan semakin komunikasi bilamana para da'i memahami gejala-gejala sosial tingkah laku manusia dalam sosio-kulturnya dan bagaimana agama mempengaruhi tingkah lakunya. Dakwah merupakan kegiatan komunikasi dikarenakan para da'i merupakan komunikator yang menyampaikan pesan (message) dalam bentuk ajaran-ajaran agama Islam kepada mad'u yang menjadi komunikator agama menerima memaham dan akhirnya melaksanakannya.¹²

Bantuan sosial adalah pemberian bantuan berupa uang/barang dari Pemerintah Daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. Bantuan sosial dapat diberikan dalam bentuk uang atau barang kepada anggota/kelompok masyarakat.¹³

Bantuan/ban·tu·an/ n barang yang dipakai untuk membantu; pertolongan; sokongan: ia mendapatkan - kredit dari bank;- ekonomi bantuan yang diberikan oleh suatu negara kepada negara lain untuk memajukan perekonomian negara yang diberi bantuan tersebut; - humaniter bantuan langsung dan cepat untuk menghapus atau meringankan penderitaan karena situasi darurat yang akut, seperti bencana alam, musim kering, banjir, dan wabah; - luar negeri bantuan, baik berupa nasihat dan saran, tenaga ahli maupun dana yang diberikan oleh organisasi internasional dan/atau negara kaya kepada negara miskin; - lunak bantuan luar negeri berupa pinjaman dengan syarat ringan, bunga rendah, dan jangka waktu pengembalian panjang; - militer bantuan untuk menopang aliansi dengan memperkuat kemampuan militer sekutunya untuk menjamin keamanan dan kekuatan negaranya; - modal

¹¹ Eva Maghfiroh, "Komunikasi Dakwah; Dakwah Interaktif Melalui Media Komunikasi," *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 2, no. 1 (2016): 34–48.

¹² Slamet Dosen et al., "Efektifitas Komunikasi Dalam Dakwah Persuasif," *Jurnal Dakwah*, no. 2, accessed February 19, 2018, [http://digilib.uin-suka.ac.id/8374/1/Slamet Efektifitas Komunikasi Dalam Dakwah Persuasif.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/8374/1/Slamet%20Efektifitas%20Komunikasi%20Dalam%20Dakwah%20Persuasif.pdf).

¹³ Salit Prasetio, "Pengertian Bantuan Sosial Dan Tata Cara Pengajuannya ~ Dana Sosial Ssm," accessed February 20, 2018, <http://www.danasosialssm.co.vu/2013/05/pengertian-bantuan-sosial-dan-tata-cara.html>.

bantuan dalam bentuk pinjaman uang untuk menunjang pembangunan ekonomi dan sosial negara berkembang, diberikan dengan syarat lunak; - pangan bantuan bahan makanan yang diberikan dengan prioritas tertentu; - pengetahuan bantuan pembangunan dalam bentuk bantuan personal dan barang (uang) untuk perluasan sarana ilmu pengetahuan di negara berkembang; - personal bantuan yang merupakan bagian dari bantuan atau kerja sama teknik yang meliputi pengiriman tenaga ahli (pakar pembangunan) ke negara berkembang; - proyek bantuan yang terikat dengan proyek, yaitu bagian dari bantuan modal kepada negara berkembang yang mengandung pembiayaan rencana pembangunan, investasi yang terbatas pada tempo, teknik, dan ekonomi; - teknik bantuan yang direncanakan untuk menyebarkan pengetahuan dan keahlian ke negara penerima dengan jalan mengirimkan orang ahli dalam bidang tertentu dari negara industri untuk memberikan nasihat teknis; - teknis bantuan modal, tenaga ahli, dan sebagainya dari luar negeri untuk melancarkan usaha negara yang sedang berkembang;

C. Metodologi

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan metode deskriptif kualitatif. Dengan tujuan adalah untuk mengumpulkan data sebanyak-banyak kemudian dirincikan dengan dan menuliskannya dengan aktual berdasarkan data yang telah didapatkan di lapangan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di Banda Aceh dan Aceh Utara. Banda Aceh adalah pusat perwakilan untuk ACT Aceh dan Aceh Utara adalah tempat pengungsian Rohingya.

3. Sumber Data

Di dalam penelitian ini ada empat cara memperoleh data:

- a) Observasi yaitu dengan melakukan tinjauan langsung ke lapangan dengan melihat aktivitas dari relawan ACT dalam menggalang dana, dan observasi langsung pada lokasi pengusian Rohingya.
- b) Wawancara mendalam yaitu proses pengumpulan data dengan mewawancarai petugas kesehatan, pimpinan, masyarakat dan beberapa pihak terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti.
- c) Dokumentasi yaitu pengumpulan data berupa dokumen-dokumen terkait dengan kinerja dan proses pembuatan pesan dakwah.

4. Teknik Analisi Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman, (1992:16) menurutnya adalah terdapat tiga proses yang berlangsung secara interaktif. *Pertama* reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari berbagai sumber data, misalnya dari catatan lapangan, dokumen, arsip, dan sebagainya. Selanjutnya proses mempertegas, memperpendek, membuang yang tidak perlu, menentukan fokus dan mengatur data sehingga kesimpulan bisa dibuat.

D. Hasil Dan Pembahasan

A. Strategi Komunikasi Dakwah ACT

1. Dakwah Melalui Bantuan

Komunikasi dakwah merupakan gabungan antara komunikasi dengan dakwah. Berkomunikasi sekaligus menyerukan kebajikan, mengatakan hal yang benar, melaksanakan pekerjaan yang benar, membantu orang lain. Salah satunya adalah dengan membantu orang lain saat terkena musibah. Terutama umat muslim yang sedang terkena musibah, atau sedang dalam kondisi yang membutuhkan bantuan. Maka dalam hal itu dakwah melalui bantuan sangat dibutuhkan untuk membantu umat muslim.

Melihat masyarakat muslim di rohingya yang sedang terkena musibah maka ACT bergerak memberikan bantuan. Melakukan advokasi kepada masyarakat muslim yang ada di

Indonesia bahkan tidak terkecuali di Aceh untuk berbondong-bondong ikut membantu. ACT pusat mendesain poster, baliho, iklan di media massa untuk mencari bantuan. Memanfaatkan semua arus komunikasi terutama komunikasi massa.

Pada saat itu ACT belum hadir kantor perwakilan di Aceh akan tetapi hanya ada relawan-relawan muda yang siap membantu muslim Rohingya yang terdampar di perairan Aceh. Dengan pola perekrutan relawan baik dari Aceh bahkan dari luar Aceh membentuk satu tim untuk hadir secara intens membantu masyarakat Rohingya.

Salah satu relawan mengakui kesulitan dalam berkomunikasi dengan muslim Rohingnya yang kebanyakan dari mereka tidak bisa berbicara dalam bahasa Inggris atau bahasa resmi lainnya. Mereka hanya mampu berkomunikasi dengan bahasa mereka sendiri. Sehingga alternatif yang harus dilakukan adalah berbicara dengan bahasa tubuh. Meskipun agak susah tetapi cukup membantu menyelesaikan masalah.

Beberapa pertolongan pertama yang dilakukan untuk membantu muslim Rohingya pada saat itu adalah memberikan pertolongan terkait dengan logistik makanan, pakaian, minuman, serta mengusahakan tenda-tenda darurat. Pertolongan yang datang dari berbagai penjuru baik dari dalam maupun dari luar. Misalnya bantuan pakaian, tenda darurat, makanan dan minuman, selimut, serta menyediakan tempat tidur sementara.

Pada tahapan awal yang dilakukan relawan ACT adalah terkait dengan membantu pendataan pengungsi serta mengidentifikasi keluarga masing-masing. Karena dalam perjalanan sehingga terdampar di perairan Aceh mereka sempat terpecah belah di lautan. Ada yang terpisah antara suami, istri dan anak serta keluarga mereka lainnya. Melihat kondisi mereka banyak yang gelisah mencari ke sana dan kemari.

Setelah pendataan selesai maka TIM ACT melanjutkan ke program berikutnya adalah membantu mengembalikan semangat mereka melalui beberapa program. Misalnya program terapi kepada anak-anak dan remaja dengan harapan mereka yang tinggal dipengungsian juga bisa kembali bahagia. Memberikan kepastian kepada mereka bahwa saat ini sudah aman untuk beberapa saat hingga ada proses pendamaian dan mereka bisa kembali pulang ke daerah masing-masing.

Pembangunan rumah Shelter. Salah satu hal yang paling besar yang dilakukann ACT adalah menggalang dana sehingga dapat membuat rumah Shelter kepada pengungsi

Rohingya. Sehingga para pengungsi tidak lagi tinggal di bawah tenda darurat. Mereka dapat menikmati tinggal di dalam rumah meskipun ukurannya tidak begitu besar tapi sudah bisa ditinggali untuk beberapa saat. Tujuannya adalah agar tidak basah saat hujan dan tidak merasakan panas saat terik matahari.

Melihat umat muslim yang sedang terkena musibah, Tim ACT bergerak untuk membantu umat muslim yang sedang dalam keadaan darurat. Pada saat yang sama ACT juga terus melakukan berbagai macam program lain. Sembari memberikan dakwah kepada masyarakat muslim. Sekaligus ingin memperkuat tali persaudaraan umat sesama umat muslim di dunia ini. Sehingga kepedulian umat muslim kepada masyarakat yang sedang terkena musibah meningkat.

2. Strategi Komunikasi

a. Website

Kemajuan teknologi komunikasi salah satunya dengan media internet membuat webiste ACT dengan alamat www.act.id. Isi webiste tersebut adalah semua keperluan dan kepentingan dari penyebaran informasi terkait dengan visi dan misi, tujuan adanya ACT. Serta program yang sedang berjalan. Dengan harapan bahwa masyarakat yang ada di seluruh Indonesia khususnya dan masyarakat dunia dapat melihat program-program apa saja yang sedang berjalan.

Agar *website* terjaga kapasitas dan pesan, berita, gambar, poster semuanya dikelola oleh ACT pusat. Dengan tujuan agar dapat menjaga kualitas pesan sesuai dengan visi dan misi. Pada tahapan awal tidak memberikan domain untuk masing-masing daerah agar tidak terjadinya dualisme informasi. Jika suatu daerah ada program khusus maka yang akan mendesain pihak peengelola pusat yang ada di Jakarta sedangkan materi kontennya kita bisa beri peluang bagi pengurus daerah.

Untuk kasus konflik Rohingnya yang dilakukan adalah membuka peluang untuk masyarakat untuk mendonasikan melalui webiste dengan memberikan tata caranya dan nomor rekening yang disediakan oleh ACT. Kemudian di setiap kegiatan dan bantuan kita berikan informasi baik itu dalam bentuk berita teks maupun berita gambar. Secara tidak

langsung bahwa memberitahukan kepada masyarakat apa yang telah mereka sumbangkan kita berikan kepada mereka yang berhak.

Untuk setiap program yang sedang berjalan maka kami tidak pernah menggabungkan hasil pengumpulan dana dengan kasus yang lain. Misalnya yang sedang di tangani adalah kasus Rohingnya maka semua bantuan yang masuk melalui rekening dan bantuan langsung yang diantarkan kepada ACT akan dihabiskan dan diberikan kepada mereka yang berhak. Meskipun di waktu yang bersamaan ada terjadi musibah yang lain misalnya ada gempa bumi di salah satu daerah di Indonesia. Maka untuk kasus yang lain juga kita bukakan peluang untuk pendonor untuk memberikan bantuan kepada mereka. Sehingga untuk setiap kasus akan dapat dilihat ada berapa jumlah yang terkumpulkan dan dana yang dibagikan.

Bagian penyebaran informasi dikelola oleh bagian Hubungan Masyarakat (Humas) mereka bertugas setiap harinya melakukann liputan, menulis berita terkait dengan kegiatan ACT, mencari media partner sebagai media penyebaran informasi selain website, untuk ACT pusat maka ada bagian khusus yaitu bagian desain poster, baliho, gambar, head banner webiste, dll seputaran keperluan pada media komunikasi. Jika pengurus daerah menginginkan desain baliho, spanduk, maka mereka harus pesan desainnya terlebih dahulu pada bagian pusat.

b. Instagram

Sosial media instagram sangat membantu tim ACT dalam menyebarkan informasi kepada khalayak. Karena pengguna instagram di Indonesia saat ini sangat besar jumlahnya. Maka ACT juga memilih instagram untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. ACT menyediakan admin khusus untuk mengelola akun instagram, dan setiap harinya memproduksi pesan yang isinya tergantung dengan kebutuhan dan program-program yang sedang berjalan. Misalnya saja program konflik Rohinya, foto yang disebarakan adalah foto yang memberikan bantuan, bagaimana cara membantu masyarakat, bagaimana jika ingin menjadi relawan, serta apa saja yang sedang mereka butuhkan saat ini. Sehingga masyarakat juga bisa memilih sesuai dengan kelebihan apa yang sedang mereka punya dan bantuan seperti apa yang bisa mereka berikan. Media ini sangat efektif dalam penyebaran informasi,

dengan memanfaatkan media gratis atau tidak berbayar, maka dapat menjangkau ke seluruh pelosok Indonesia.

c. Facebook

Sosial media juga sangat besar pengaruhnya, ada sedikit perbedaan dengan Instagram disini kita bisa memberikan pesan teks yang jumlah tidak terbatas. Biasanya foto yang sama juga kita sebarikan melalui sosial media Facebook. Kebanyakan di Facebook adalah menyebarkan informasi terkait dengan kasus dan program yang sedang berjalan, berita yang disebarkan di website juga bisa melink-kan kembali, agar para pengunjung website juga bisa melihat berita resminya baik itu dari website resmi ACT atau dari portal berita yang sudah menjadi media partner ACT, serta berita-berita yang terkait lainnya yang kita bagikan. Tujuannya adalah untuk meyakinkan masyarakat serta memberikan informasi yang penuh kepada masyarakat. Serta masyarakat juga bisa memeriksa mana berita yang benar dan berita yang tidak benar atau hoaks. Sebelum berita itu dibagikan melalui akun sosial media maka sebelumnya ada proses pengecekan terlebih dahulu apakah berita itu benar atau tidak, jika benar maka akan dibagikan jika tidak maka akan dihapuskan saja.

d. Baliho

Baliho ini masuk ke dalam kategori media luar ruang yang sangat efektif dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Untuk kasus konflik Rohingya salah satu baliho yang dipasang adalah di Jalan T. Nyak Arief tepatnya di Lampu Merah Lampriek atau di depan Masjid Al-Makmur Banda Aceh. Pada baliho itu memberikan gambar masyarakat Rohingya yang sedang terkena musibah, pemilihan angle yang sangat tepat maka dapat menggambarkan kondisi real masyarakat saat itu, ada gambar anak-anak yang sedang menangis seolah kehilangan ibunya. Ada seorang wanita paruh baya yang wajahnya tidak lagi tersenyum, kulit wajah yang sudah terbakar matahari, serta kelihatan keriput-keriput pada wajahnya. Dan beberapa gambar yang lain orang yang sedang berjalan dari satu titik ke titik yang lain yang tidak tahu kemana arahnya. Sehingga memberikan makna mereka harus pergi dari tanah airnya karena ada yang mengusirnya.

Dengan pemilihan foto yang sangat tepat serta editing dan penempatan yang tepat maka dapat menarik minat donasi untuk membantu. Pada baliho itu juga terdapat informasi

lain yang dapat diterima adalah bagaimana cara menyumbang serta rekening yang digunakan agar masyarakat dapat memberikan bantuan melalui rekening tersebut. Dengan capaian pendonor yang sangat luar bisa pada saat itu. Semua dananya dimanfaatkan serta diberikan kepada mereka yang berhak.

e. Spanduk

Media lura ruang lainnya yang digunakan untuk menyebarkan informasi adalah spanduk. Spanduk dipasang di beberapa titik di wilayah kota Banda Aceh dan sekitarnya. Mewakili beberapa wilayah misalnya bagian Darussalam di area jembatan Lamnyong dan, Simpang Tiga Jelingke, Lampriek, Jalan Tgk. Daud Bereueh, Neusu, Ule Kareng, Lambhuk, Batoh dan beberapa wilayah lainnya di sekita Aceh Besar.

Analisis data awal alasan kenapa menempatkan spanduk di wilayah tersebut karena merupakan daerah yang sangat strategis, karena setiap harinya dilewati oleh ratusan bahkan ribuan orang. Sehingga pesan itu bisa tersampaikan kepada masyarakat secara perlahan.

f. Manajemen Pendonor

Salah satu hal penting adalah bagian manajemen pendonor. Pendonor terdiri dari siapa saja dan kalangan mana saja tanpa ada batasan. Pihak manajemen ACT mengelola manajemen pendonor dengan mendata mereka sesuai dengan data yang benar. Meskipun ada di antara mereka yang ingin dirahasiakan datanya.

Kemudian data ini dikelola dengan baik sehingga jika ada program bantuan yang tidak sedang darurat misalnya seperti program Qurban akan diinformasikan kepada pendonor. Barangkali ada di antara mereka yang akan melaksanakan qurban. Salah satu keunggulan program qurban ini adalah program ini dilaksanakan selama setahun penuh, jika mendaftar di awal tahun maka bisa mendapatkan harga hewan ternak qurban yang lebih murah. Karena dengan sistem membeli lebih awal dan hewan ternak itu dipelihara oleh petugas di beberapa titik yang sudah dibangun oleh ACT.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Sasongko. "ACT Bantu Masyarakat Aceh Tangani Pengungsi Rohingya | Republika Online." Accessed February 19, 2018. <http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/wakaf/15/07/30/nsap97313-act-bantu-masyarakat-aceh-tangani-pengungsi-rohingya>.
- Aksi Cepat Tanggap. "KNSR Bantu Pemerintah Indonesia Atasi Problem Etnis Rohingya - Aksi Cepat Tanggap." Accessed February 19, 2018. <https://act.id/news/detail/knsr-bantu-pemerintah-indonesia-atasi-problem-etnis-rohingya>.
- . "Sejarah Singkat - Aksi Cepat Tanggap." Accessed February 19, 2018. <https://act.id/tentang/sejarah>.
- BBC. "Konflik Myanmar: Pengungsi Rohingya Membanjiri Bangladesh - BBC Indonesia." Accessed February 19, 2018. <http://www.bbc.com/indonesia/dunia-41160159>.
- Citra Dewi. "48.000 Bayi Rohingya Diprediksi Lahir Di Pengungsian Pada 2018 - Global Liputan6.Com." Accessed February 19, 2018. <http://global.liputan6.com/read/3216414/48000-bayi-rohingya-diprediksi-lahir-di-pengungsian-pada-2018>.
- Dosen, Slamet, Fakultas Dakwah, Uin Sunan, and Kaljaga Yogyakarta. "EFEKTIFITAS KOMUNIKASI DALAM DAKWAH PERSUASIF." *JURNAL DAKWAH*, no. 2. Accessed February 19, 2018. <http://digilib.uin-suka.ac.id/8374/1/SLAMET EFEKTIFITAS KOMUNIKASI DALAM DAKWAH PERSUASIF.pdf>.
- Kunci, Kata. "Konsep Komunikasi Dakwah Persuasif Dalam Perspektif Al-Qur'an." *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 2, no. 2 (2015): 117–36.
- Maghfiroh, Eva. "Komunikasi Dakwah; Dakwah Interaktif Melalui Media Komunikasi." *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 2, no. 1 (2016): 34–48.
- Muhaimmin. "Foto Horor Pembantaian Rohingya, Sekjen PBB: Perlu..." Accessed February 19, 2018. <https://international.sindonews.com/read/1280924/42/foto-horor-pembantaian-rohingya-sekjen-pbb-perlu-investigasi-total-1518213726>.
- Prasetio, Salit. "Pengertian Bantuan Sosial Dan Tata Cara Pengajuannya ~ DANA SOSIAL SSM." Accessed February 20, 2018. <http://www.danasosialssm.co.vu/2013/05/pengertian-bantuan-sosial-dan-tata-cara.html>.
- Putri Ainur Islam. "Konflik Rohingya, Tragedi Kemanusiaan Yang Jadi Sorotan Dunia Sepanjang 2017: Okezone News." Accessed February 19, 2018. <https://news.okezone.com/read/2017/12/12/18/1829029/konflik-rohingya-tragedi-kemanusiaan-yang-jadi-sorotan-dunia-sepanjang-2017>.
- Sumanto Al Qurtuby. "Sejarah Kelam Muslim Rohingya | Dunia | DW | 18.09.2017." Accessed February 19, 2018. <http://www.dw.com/id/sejarah-kelam-muslim-rohingya/a-40557421>.
- Zulfata. "Memahami Konflik Rohingya - Serambi Indonesia." Accessed February 19, 2018. <http://aceh.tribunnews.com/2017/09/05/memahami-konflik-rohingya>.